

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan dengan judul “Pengaruh Faktor-Faktor Keputusan Konsumen Terhadap Penggunaan Pembiayaan Syariah Pada FIFGROUP Cabang Tulungagung”, maka menurut jenis data dan analisisnya pendekatan ini termasuk dalam pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Filsafat positivisme memandang realitas / gejala / fenomena itu dapat diklasifikasikan, relatif tetap, konkrit, teramati, terukur, dan hubungan gejala bersifat sebab akibat.<sup>1</sup> Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang berfokus pada pengaruh motivasi, persepsi, *learning*, kepercayaan dan sikap terhadap keputusan konsumen dalam menggunakan pembiayaan syariah pada FIFGROUP Cabang Tulungagung. Tujuan akhir yang ingin dicapai dalam melakukan

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung : ALFABETA, 2013), hal. 14.

penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif adalah menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan dan pengaruh serta perbandingan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya.<sup>2</sup>

## 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini, maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.<sup>3</sup> Bentuk hubungan dalam penelitian ini adalah hubungan klausal, yaitu hubungan sebab akibat yang ditimbulkan dari variabel bebas motivasi ( $X_1$ ), persepsi ( $X_2$ ), *learning* ( $X_3$ ), kepercayaan ( $X_4$ ), sikap ( $X_5$ ) terhadap variabel terikat keputusan konsumen menggunakan pembiayaan syariah pada FIFGROUP Cabang Tulungagung ( $Y$ ).

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah himpunan individu atau objek yang banyaknya terbatas dan tidak terbatas. Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas

---

<sup>2</sup> Syofian Siregar, *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian : Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta : Rajawali Press, 2014), hal. 121.

<sup>3</sup> *Ibid.*, hal. 107.

dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>4</sup> Setiap penelitian empiris memerlukan objek penelitian yang biasa dikenal dengan istilah populasi. Pengertian populasi adalah sekumpulan orang atau objek yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal yang membentuk masalah pokok penelitian.<sup>5</sup> Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh konsumen yang menggunakan pembiayaan syariah pada FIFGROUP Cabang Tulungagung yaitu sekitar 791 nasabah.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian suatu subjek atau objek yang mewakili populasi. Pengambilan sampel harus sesuai dengan kualitas dan karakteristik suatu populasi. Pengambilan sampel yang tidak sesuai dengan kualitas dan karakteristik populasi akan menyebabkan suatu penelitian menjadi bias, tidak dapat dipercaya dan kesimpulannya pun bisa keliru. Hal ini karena tidak bisa mewakili populasi.<sup>6</sup> Dalam hubungannya dengan populasi dan sampel, Prof. Sutrisno Hadi, MA, menjelaskan bahwa sampel atau contoh adalah sebagian subyek atau obyek yang diselidiki dari keseluruhan individu penelitian.<sup>7</sup>

Sampel yang baik adalah sampel yang memiliki populasi atau yang representatif artinya menggambarkan keadaan populasi atau

---

<sup>4</sup> Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2006), hal. 33.

<sup>5</sup> Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam : Pendekatan Kuantitatif*, (Yogyakarta : UPFE, UMY, 2005), hal. 97.

<sup>6</sup> Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis...*, hal. 33.

<sup>7</sup> Cholid Narbuko & Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2013), hal. 107.

mencerminkan populasi secara maksimal tetapi walaupun mewakili sampel bukan merupakan duplikat dari populasi. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengambilan sampel dengan cara *accidental non probability sampling*, dengan jumlah yang ditentukan dengan rumus Arikunto. Apabila populasi penelitian berjumlah kurang dari 100 maka sampel yang diambil adalah semuanya, namun apabila populasi penelitian berjumlah lebih dari 100 maka sampel dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Dalam hal ini peneliti menggunakan 20% dalam penentuan sampel, jadi dengan jumlah populasi 791 maka sampelnya adalah:

$$791 \times 20\% = 158 \text{ responden}$$

Teknik *non probability sampling* yaitu pengambilan sampel penelitian secara non-random (tidak acak). Prinsip penentuan sampel adalah sama yaitu bahwa sampel yang dipilih adalah mewakili keadaan populasi, namun oleh karena anggota populasi belum dapat diketahui sebelum penelitian (*in-finit*), maka tidak dapat menggunakan cara-cara statistik untuk menentukan sampel penelitian. Dengan demikian, istilah *non probability sampling* diartikan sebagai pengambilan sampel yang tidak menggunakan teknik-teknik statistik (non statistik). Jadi, setiap

calon anggota populasi memiliki peluang yang sama akan terpilih menjadi sampel penelitian.<sup>8</sup>

*Teknik accidental non propability sampling* yang digunakan dalam penentuan sampel penelitian ini maksudnya adalah penentuan sampel dilakukan dengan cara tidak sengaja atau menemui responden, yaitu para pengguna pembiayaan syariah di FIFGROUP Cabang Tulungagung, untuk kemudian mengajukan kuesioner yang telah dipersiapkan.

## **C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran**

### **1. Sumber Data**

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta atau juga dapat didefinisikan data merupakan kumpulan fakta atau angka atau segala sesuatu yang dapat dipercaya kebenarannya sehingga dapat digunakan sebagai dasar menarik suatu kesimpulan.<sup>9</sup> Adapun data atau informasi bisa diberikan berdasarkan sumbernya, yaitu data primer dan data sekunder.

#### **a. Data Primer**

Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Dalam penelitian ini, peneliti menggali data yang diperoleh secara langsung dari lapangan dengan memberikan kuesioner atau daftar

---

<sup>8</sup> Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Bisnis*, (Yogyakarta : UII Press, 2005), hal. 114.

<sup>9</sup> Syofian Siregar, *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian...*, hal. 128.

pertanyaan kepada konsumen yang menggunakan pembiayaan syariah di FIFGROUP Cabang Tulungagung.

b. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari sumber data sekunder, yaitu sumber data kedua sesudah sumber data primer. Sumber data sekunder diharapkan dapat membantu mengungkap data yang diharapkan. Sumber data sekunder dapat membantu memberi keterangan atau data pelengkap sebagai bahan pembanding.<sup>10</sup> Data sekunder dapat diperoleh melalui buku laporan tahunan, dokumen-dokumen berupa catatan, gambar atau foto.

Dari berbagai sumber data yang penulis jelaskan diatas, sumber data primer adalah sumber data yang penulis gunakan untuk melakukan penelitian ini, yaitu dengan menyebarkan angket atau kuesioner kepada seluruh nasabah FIFGROUP Cabang Tulungagung yang menggunakan pembiayaan syariah

## 2. Variabel

Variabel menurut Hatch dan Farhady dalam bukunya Sugiyono menyatakan bahwa, variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau objek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan orang yang

---

<sup>10</sup> Burhan, Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2005), hal. 123.

lain atau dengan satu objek dengan objek yang lain.<sup>11</sup> Variabel dalam penelitian dibedakan menjadi dua, yaitu:

#### 1. Variabel Bebas (Independen)

Variabel bebas adalah variabel yang diduga sebagai sebab munculnya variabel yang lain (variabel terikat). Pada penelitian ini variabel bebas yang digunakan adalah faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku pembelian konsumen dari sisi psikologinya (variabel *X*) yang terdiri dari motivasi, persepsi, *learning*, kepercayaan dan sikap.

#### 2. Variabel terikat (Dependen)

Variabel terikat adalah variabel respon atau output. Variabel terikat adalah faktor yang diamati dan diukur untuk menentukan ada tidaknya pengaruh dari variabel bebas. Pada penelitian ini, variabel terikat yang digunakan adalah keputusan konsumen dalam menggunakan pembiayaan syariah pada FIFGROUP Cabang Tulungagung.

### 3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada di dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut apabila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.<sup>12</sup> Pengukuran masing-masing variabel dalam penelitian ini dilakukan secara ordinal

---

38. <sup>11</sup> Sugiono, *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2011), hal.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 84.

menggunakan skala Likert. Skala ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala Likert dengan pertanyaan positif. Dengan menggunakan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan dari variabel menjadi dimensi, dari dimensi dijabarkan menjadi indikator, dari indikator dijabarkan menjadi sub indikator yang dapat diukur. Akhirnya sub indikator dapat dijadikan sebagai tolak ukur untuk membuat suatu pertanyaan/pernyataan yang perlu dijawab oleh responden.<sup>13</sup>

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata dengan berbagai skor, yaitu sebagai berikut:<sup>14</sup>

- a. Sangat Setuju = 5
- b. Setuju = 4
- c. Ragu-Ragu = 3
- d. Tidak Setuju = 2
- e. Sangat Tidak Setuju = 1

---

<sup>13</sup> Syofian Siregar, *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian...*, hal. 139.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal.94.



## **D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.<sup>15</sup> Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

#### **a. Metode Kuesioner (angket)**

Angket merupakan teknik pengumpulan data dengan cara membagikan sejumlah kuesioner kepada pihak-pihak yang bersangkutan dalam penelitian.<sup>16</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner tertutup. Dimana pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada responden sudah dalam bentuk pilihan ganda. Jadi kuesioner jenis ini responden tidak diberi kesempatan untuk mengeluarkan pendapat.<sup>17</sup> Peneliti menyebarkan angket kepada konsumen / nasabah FIFGROUP Cabang Tulungagung sebagai sampel untuk dijawab dalam beberapa waktu yang telah ditentukan. Yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah konsumen / nasabah pembiayaan syariah untuk sepeda motor yang ada di FIFGROUP Cabang Tulungagung.

---

<sup>15</sup> Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis...*, hal. 58.

<sup>16</sup> Syofian Siregar, *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian...*, hal. 124.

<sup>17</sup> Ibid, hal. 133.

#### b. Metode Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara bertanya langsung.<sup>18</sup> Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan pada masalah, tujuan dan hipotesis penelitian. Dalam wawancara selalu ada dua pihak yang masing-masing mempunyai kedudukan yang berlainan. Pihak yang satu berkedudukan sebagai peminta informasi dan pihak lainnya sebagai pemberi informasi.<sup>19</sup> Dalam penelitian ini, penulis melakukan wawancara kepada HRD (*Human Resources Department*) FIFGROUP Cabang Tulungagung. Dimana penulis mendapatkan informasi terkait produk pembiayaan FIFGROUP, sejarah serta jumlah populasi pada tahun 2016.

#### c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis. Sifat utama dari data ini tidak terbatas pada ruang dan waktu, sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk hal-hal yang telah silam. Terdapat dua macam dokumen, yaitu dokumen pribadi dan dokumen resmi. Dokumen pribadi adalah catatan atau karangan seseorang secara tertulis tentang tindakan, pengalaman dan kepercayaannya. Sedangkan, dokumen resmi terbagi atas dokumen intern dan ekstern. Dokumen intern dapat berupa memo, pengumuman, instruksi, dan aturan lembaga. Dokumen ekstern berupa bahan-bahan

---

<sup>18</sup> Muhammad Teguh, *Metode Penelitian Ekonomi : Teori dan Aplikasi*, (Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2005), hal.136.

<sup>19</sup> Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis...*, hal. 62.

informasi yang dikeluarkan suatu lembaga seperti majalah, buletin, berita yang disiarkan ke media masaa, pengumuman atau pemberitahuan.<sup>20</sup>

Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen resmi yaitu dalam bentuk buku tahunan, brosur-brosur FIFGROUP Cabang Tulungagung. Metode pengumpulan data dokumentasi digunakan dalam rangka memenuhi data atau informasi yang diperlukan untuk kepentingan variabel penelitian yang telah didesain sebelumnya

Dari ketiga teknik pengumpulan data diatas, penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode kuesioner atau angket, wawancara dan dokumentasi. Dimana, dengan metode yang pertama yaitu kuesioner penulis mendapatkan data dari nasabah FIFGROUP Cabang Tulungagung melalui pendapat mereka tentang FIFGROUP. Cara yang kedua yaitu dengan metode wawancara, penulis mendapatkan informasi terkait produk pembiayaan FIFGROUP, sejarah serta jumlah populasi pada tahun 2016. Sedangkan untuk metode yang ketiga yaitu metode dokumentasi, penulis mendapatkan serangkaian brodur serta ketentuan dalam mengajukan pembiayaan pada FIFGROUP Cabang Tulungagung.

---

<sup>20</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif...*, hal. 145.

## 2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa kuesioner yang akan disebarakan kepada nasabah FIFGROUP yang lokasinya berada di wilayah Tulungagung. Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk menangkap data penelitian dan menggali instrumen yang diteliti. Sesudah itu barulah dipaparkan prosedur pengembangan instrumen pengumpulan atau pemilihan alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian.

Dengan cara ini akan terlihat apakah instrumen-instrumen yang digunakan sesuai dengan instrumen yang diukur, paling tidak ditinjau dari segi isinya.<sup>21</sup> Untuk mempermudah penyusunan instrumen penelitian, maka perlu digunakan “Matrik Pengembangan Instrumen” atau “Kisi-Kisi Instrumen”, yaitu sebagai berikut:

---

<sup>21</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penyusunan Skripsi*, (Tulungagung : IAIN Tulungagung, 2014), hal. 24.

**Tabel 3.1**  
**Indikator Variabel Penelitian**

Variabel	Indikator	Item Pertanyaan	Jml Item	No.
X <sub>1</sub> (Motivasi) ~Abraham Maslow~	Fisiologis	Nasabah mengajukan pembiayaan syariah pada FIFGROUP Cabang Tulungagung untuk memenuhi kebutuhan pokok diri dan keluarga.	1	1
		Nasabah mengajukan pembiayaan syariah pada FIFGROUP Cabang Tulungagung untuk kebutuhan jangka panjang.	1	2
	Keselamatan dan Keamanan	Nasabah merasa terlindungi selama mengajukan pembiayaan pada FIFGROUP Cabang Tulungagung.	1	3
		Terdapat petugas keamanan atau satpam pada kantor FIFGROUP Cabang Tulungagung.	1	4
	Rasa Memiliki	Nasabah memiliki kesempatan untuk menyampaikan saran dan kritik kepada FIFGROUP Cabang Tulungagung.	1	5
		Terorong mengajukan pembiayaan syariah di FIFGROUP Cabang Tulungagung karena kegemaran akan produk syariah.	1	6
	Harga Diri	Semua nasabah diperlakukan baik oleh seluruh karyawan FIFGROUP Cabang Tulungagung.	1	7
		Karyawan FIFGROUP Cabang Tulungagung memberikan data yang akurat kepada nasabah.	1	8
	Perwujudan Diri	Nasabah diberikan kebebasan untuk memilih berbagai produk pembiayaan syariah pada FIFGROUP Cabang Tulungagung.	1	9
		Terorong mengajukan pembiayaan syariah karena besaran angsuran sesuai dengan kemampuan financial / keuangan saya.	1	10
X <sub>2</sub> (Persepsi) ~Bimo Walgito~	Menyerap	Nasabah memperoleh informasi terkait pembiayaan syariah pada FIFGROUP Cabang Tulungagung dengan jelas.	1	11
		Terorong untuk mengajukan pembiayaan pada FIFGROUP Cabang	1	12

		Tulungagung karena paham akan manfaat dari produk-produknya.		
	Mengerti/ Memahami	Informasi tentang pembiayaan syariah pada FIFGROUP Cabang Tulungagung saya pahami secara keseluruhan.	1	13
		Karyawan FIFGROUP Cabang Tulungagung membantu kesulitan nasabah dalam penggunaan layanan lembaga pembiayaan.	1	14
	Menilai/ Evaluasi	Pembiayaan syariah pada FIFGROUP Cabang Tulungagung sangat membantu saya.	1	15
		Karyawan FIFGROUP Cabang Tulungagung memiliki pengetahuan yang cukup baik dalam menghadapi masalah nasabah.	1	16
<i>X<sub>3</sub> (Learning)</i>  ~Albert Bandura~	Motivasi	Saya mengajukan pembiayaan pada FIFGROUP Cabang Tulungagung karena saya membutuhkan dana tersebut dalam waktu dekat.	1	17
		Pembiayaan syariah pada FIFGROUP Cabang Tulungagung tidak pernah merugikan nasabahnya.	1	18
	Penguatan	Saya akan menjadikan FIFGROUP Cabang Tulungagung sebagai pilihan pertama ketika saya membutuhkan pembiayaan lagi.	1	19
		Saya akan menjadi nasabah setia FIFGROUP Cabang Tulungagung dengan berbagai produknya.	1	20
<i>X<sub>4</sub> (Kepercayaan)</i>  ~Soetomo~	Menjaga Hubungan	Karyawan FIFGROUP Cabang Tulungagung sangat menjaga hubungan persaudaraan dengan semua nasabahnya.	1	21
		Karyawan FIFGROUP Cabang Tulungagung memberikan perhatian secara penuh kepada nasabah.	1	22
	Menerima Pengaruh	FIFGROUP Cabang Tulungagung selalu mengembangkan produk pembiayaan baru sesuai perkembangan zaman.	1	23
		Terdorong mengajukan pembiayaan pada FIFGROUP Cabang Tulungagung karena informasi bagus yang diperoleh dari karyawannya.	1	24
	Terbuka Dalam Komunikasi	Karyawan FIFGROUP Cabang Tulungagung memiliki komunikasi yang baik kepada nasabah.	1	25
		Pelayanan yang diberikan kepada	1	26

		semua nasabah tanpa memandang status sosial.			
	Mengurangi Pengawasan	Nasabah diberikan kebebasan ketika mengajukan pembiayaan pada FIFGROUP Cabang Tulungagung.	1	27	
		Terdorong mengajukan pembiayaan syariah pada FIFGROUP Cabang Tulungagung karena kegemaran akan pembiayaan yang berbasis Islam.	1	28	
	Kesabaran Akan Faham	Karyawan FIFGROUP Cabang Tulungagung melayani nasabah dengan penuh kesabaran.	1	29	
		FIFGROUP Cabang Tulungagung memiliki karyawan yang dapat memberikan pemahaman secara personal kepada nasabah.	1	30	
X <sub>5</sub> (Sikap) ~Simamora~	Kognitif	Nasabah mengajukan pembiayaan karena percaya dengan FIFGROUP Cabang Tulungagung.	1	31	
		Karyawan FIFGROUP Cabang Tulungagung menyediakan layanan sesuai yang dijanjikan.	1	32	
	Afektif	Nasabah mengajukan pembiayaan di FIFGROUP Cabang Tulungagung karena menyukai pembiayaan yang berbasis Islam.	1	33	
		Terdorong mengajukan pembiayaan syariah karena pembiayaan syariah adalah pembiayaan yang terbaik.	1	34	
	Behaviour	Adanya keinginan nasabah yang kuat untuk mengajukan pembiayaan syariah untuk membantu financial/keuangannya.	1	35	
		Menjadi nasabah FIFGROUP Cabang Tulungagung adalah pilihan yang tepat.	1	36	
	Y (Keputusan Konsumen) ~Kotler~	Pengenalan Masalah	FIFGROUP Cabang Tulungagung memiliki reputasi yang baik	1	37
			Terdorong mengajukan pembiayaan pada FIFGROUP Cabang Tulungagung karena lokasinya yang dekat dengan tempat tinggal.	1	38
Pencarian Informasi		Saya mendapatkan informasi dari sumber pribadi (keluarga, kerabat, teman).	1	39	
		Saya mendapatkan informasi tentang FIFGROUP Cabang Tulungagung melalui brosur dan iklan di media sosial.	1	40	
Evaluasi		Saya menilai produk pembiayaan	1	41	

	Alternatif	FIFGROUP Cabang Tulungagung sudah sesuai dengan prinsip syariah.		
		Karyawan FIFGROUP Cabang Tulungagung cepat tanggap dalam menyelesaikan keluhan nasabah.	1	42
	Keputusan Pembelian	Keputusan saya mengajukan di PT Federal International Tulungagung karena DP (uang muka) yang ringan.	1	43
		Keputusan saya mengajukan pembiayaan syariah pada FIFGROUP Cabang Tulungagung karena terbebas dari bunga.	1	44
	Perilaku Pasca Pembelian	Saya merasa aman dan nyaman mengajukan pembiayaan pada FIFGROUP Cabang Tulungagung.	1	45
		Saya pernah merekomendasikan FIFGROUP Cabang Tulungagung kepada orang lain.	1	46

Berdasarkan indikator dan item pertanyaan dalam gambaran variabel pada tabel 3.1, maka akan dijadikan sebagai isi dalam angket atau kuesioner yang akan diberi skor pada jawaban dari responden yang diasumsikan benar dan dapat dipercaya menurut skala Likert. Jumlah pertanyaan pada instrumen penelitian ini sebanyak 46 item pertanyaan. Skala Likert pada setiap item dalam penelitian ini ditunjukkan dengan jawaban dan diberi skor untuk keperluan analisis kuantitatif.

#### **E. Analisis Data**

Dalam penelitian kuantitatif, analisa data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisa data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan



melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.<sup>22</sup> Setelah data penelitian berupa jawaban responden atas angket yang dibagikan dikumpulkan, selanjutnya dilakukan analisis data dengan menggunakan:

#### 1. Uji Validitas dan Reabilitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi dan sebaliknya apabila tingkat validitasnya rendah maka instrumen tersebut kurang valid. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang hendak diukur / diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti.<sup>23</sup> Validitas bertujuan untuk menguji apakah tiap item atau instrumen benar-benar mampu mengungkap variabel yang akan diukur atau konsistensi internal tiap item alat ukur dalam mengukur suatu variabel.

Sedangkan reliabilitas instrumen menunjukkan bahwa sesuatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah dianggap baik. Reliabel artinya dapat dipercaya juga dapat diandalkan. Sehingga beberapa kali diulangpun hasilnya kan tetap sama.<sup>24</sup> Reliabilitas diperlukan untuk mendapatkan data

---

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis...*, hal.142.

<sup>23</sup> Riduwan & Sunarto, *Pengantar Statistika Untuk Penelitian : Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi, dan Bisnis*, (Bandung : ALFABETA, 2010), hal. 348.

<sup>24</sup> Ibid.

sesuai dengan tujuan pengukuran.<sup>25</sup> Untuk mencapai hal tersebut, maka dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode Cronbach's Alpha diukur berdasarkan skala Cronbach's Alpha 0 sampai 1.

Hal tersebut sesuai dengan yang dikemukakan oleh Triton, jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Nilai alpha Cronbach 0,00 s/d 0,20, berarti kurang reliabel.
- b. Nilai alpha Cronbach 0,21 s/d 0,40, berarti agak reliabel.
- c. Nilai alpha Cronbach 0,41 s/d 0,60, berarti cukup reliabel.
- d. Nilai alpha Cronbach 0,61 s/d 0,80, berarti reliabel.
- e. Nilai alpha Cronbach 0,81 s/d 1,00, berarti sangat reliabel.

## 2. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian dalam sebuah model regresi, variabel *dependent*, variabel *independent* atau keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah residual yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Metode yang digunakan untuk menguji normalitas adalah dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Jika nilai signifikansi dari hasil

---

<sup>25</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta : Prestasi Pustaka Publisher, 2009), hal.96.

uji Kolmogorov-Smirnov  $>0,05$ , maka terdistribusi normal dan sebaliknya tidak normal.<sup>26</sup>

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Hasil Uji Multikolinearitas

Persamaan regresi sampel yang ideal harus menghindari dari multikolinearitas. Multikolinearitas adalah uji asumsi klasik yang diterapkan untuk analisis regresi berganda yang terdiri dari atas dua atau lebih variabel bebas ( $X_1, X_2, X_3, X_4, \dots, X_n$ ) dimana akan diukur tingkat asosiasi (keeratan) hubungan atau pengaruh antar variabel bebas tersebut melalui besaran koefisien korelasi ( $r$ ).<sup>27</sup> Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi masing-masing variabel independen saling berhubungan secara linier.

Pengertian dari uji multikolinearitas adalah situasi adanya korelasi antara variabel bebas satu dengan variabel bebas yang lainnya. Untuk menguji ada tidaknya gejala multikolinearitas digunakan VIF. Jika nilai VIF dibawah 10 maka model regresi yang diajukan tidak terdapat gejala multikolinearitas, dan sebaliknya jika VIF di atas 10 maka model regresi yang diajukan terdapat gejala multikolinearitas. Serta dengan melihat nilai tolerance  $< 0,10$  menunjukkan adanya multikolinearitas.

---

<sup>26</sup> Masyhuri Mahfudz, *Metodologi Penelitian Ekonomi: Aplikasi Pada Manajemen Sumberdaya Manusia, Keuangan Perbankan dan Manajemen Pemasaran, serta Integrasi Keislaman*, (Malang : Genius Media, 2014), hal. 137.

<sup>27</sup> Ali Maulidi, *Teknik Belajar Statistik 2*, (Jakarta : Alim's Publishing, 2016), hal. 197.

## b. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Menurut Hanke & Reitsch, heteroskedastisitas muncul apabila kesalahan atau residual dari model yang diamati tidak memiliki varians yang konstan dari satu observasi ke observasi lain, artinya setiap observasi mempunyai reliabilitas yang berbeda akibat perubahan dalam kondisi yang melatar belakangi tidak terangkum dalam spesifikasi model.<sup>28</sup>

Konsekuensi terjadinya heteroskedastisitas yaitu uji signifikansi menjadi tidak valid. Heteroskedastisitas merupakan keadaan yang menunjukkan faktor pengganggu (*error*) tidak konstan. Dalam hal ini terjadi korelasi antara faktor pengganggu dengan variabel penjelas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Untuk mendeteksi gejala heteroskedastisitas, salah satunya dapat menggunakan uji Glejser yang menguji heteroskedastisitas dengan cara meregresikan variabel independen terhadap nilai residual yang diabsolutkan. Model terbebas dari heteroskedastisitas jika signifikansi dari nilai t pada setiap variabel independen lebih besar dari

---

<sup>28</sup> Masyhuri Mahfudz, *Metodologi Penelitian Ekonomi...*, hal. 137.

0,05. Sedangkan jika signifikansi dari nilai t pada tiap variabel independen lebih kecil dari 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas.

#### 4. Uji Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda adalah pengembangan dari analisis regresi liner sederhana. Kegunaannya yaitu untuk meramalkan nilai variabel terikat apabila variabel bebas minimal dua atau lebih. Analisis regresi berganda ialah suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi atau hubungan klausal antara dua variabel bebas atau lebih.<sup>29</sup> Regresi berganda seringkali digunakan untuk mengatasi analisis regresi yang melibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel bebas.

Setelah data penelitian berupa jawaban dari responden atau kuesioner yang telah dibagikan, selanjutnya dilakukan analisis data dengan berpedoman pada analisis regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + c$$

Dimana:

$Y$  = Keputusan konsumen menggunakan pembiayaan syariah

$X_1$  = Motivasi

$X_2$  = Persepsi

$X_3$  = *Learning*

$X_4$  = Kepercayaan

---

<sup>29</sup> Riduwan & Sunarto, *Pengantar Statistika Untuk Penelitian...*, hal. 309.

$X_5$  = Sikap

$a$  = Konstanta regresi

$b_1$  = Koefisien regresi untuk pengaruh variabel  $X_1$  terhadap variabel  $Y$

$b_2$  = Koefisien regresi untuk pengaruh variabel  $X_2$  terhadap variabel  $Y$

$b_3$  = Koefisien regresi untuk pengaruh variabel  $X_3$  terhadap variabel  $Y$

$b_4$  = Koefisien regresi untuk pengaruh variabel  $X_4$  terhadap variabel  $Y$

$b_5$  = Koefisien regresi untuk pengaruh variabel  $X_5$  terhadap variabel  $Y$

$c$  = Faktor lain yang mempengaruhi

Nilai  $Y = a$ ; Jika  $X_1 = X_2 = X_3 = X_4 = X_5 = 0$

Untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh signifikan secara parsial dan simultan terhadap variabel dilakukan uji hipotesis sebagai berikut :

$H_0$ : Berarti variabel bebas tidak mempunyai pengaruh secara parsial terhadap variabel terikat.

$H_1$ : Berarti motivasi mempunyai pengaruh signifikan secara parsial terhadap keputusan konsumen menggunakan pembiayaan syariah.

$H_2$ : Berarti persepsi mempunyai pengaruh signifikan secara parsial terhadap keputusan konsumen menggunakan pembiayaan syariah.

$H_3$ : Berarti *learning* mempunyai pengaruh signifikan secara parsial terhadap keputusan konsumen menggunakan pembiayaan syariah.

$H_4$ : Berarti kepercayaan mempunyai pengaruh signifikan secara parsial terhadap keputusan konsumen menggunakan pembiayaan syariah.

$H_5$ : Berarti sikap mempunyai pengaruh signifikan secara parsial terhadap keputusan konsumen menggunakan pembiayaan syariah.

#### 5. Koefisien Determinasi ( $R$ )

Koefisien determinasi digunakan ( $R^2$ ) untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Apakah kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas atau variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

#### 6. Uji Hipotesa

Hipotesis merupakan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Kebenaran rumusan masalah harus dibuktikan melalui data yang sudah terkumpul. Untuk menguji data, hipotesis menggunakan tingkat signifikansi ditentukan dengan  $\alpha = 5\%$ . Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen digunakan uji anova atau F-test.

Sedangkan pengaruh dari masing-masing variabel independen secara parsial (individu) diukur dengan menggunakan uji t-statistik.

a. Uji Parsial (Uji-t)

Uji-t adalah pengujian hipotesis yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidak perbedaan yang meyakinkan dari dua macam sampel. Apabila  $t_{hitung}$  masing-masing variabel bebas yaitu motivasi, persepsi, *learning*, kepercayaan, sikap lebih besar dari  $t_{tabel}$  maka variabel bebas tersebut secara parsial memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Adapun prosedurnya yaitu sebagai berikut:

$H_0$  : artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

$H_1$  : artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Kriteria pengambilan keputusan : jika signifikan nilai  $t > 0,05$  maka tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Artinya  $H_0$  diterima dan menolak  $H_1$ . Jika signifikan  $t < 0,05$  maka ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Artinya  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_1$

7. Uji-F

Uji-F digunakan untuk menguji pengaruh secara bersama-sama antara motivasi, persepsi, *learning*, kepercayaan, sikap terhadap keputusan konsumen dalam menggunakan pembiayaan syariah pada



FIFGROUP Cabang Tulungagung. Adapun prosedurnya yaitu sebagai berikut:

$H_0$  : artinya secara bersama-sama tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

$H_1$  : artinya secara bersama-sama terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Kriteria pengambilan keputusan : jika  $H_0$  diterima, apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$ . Dan  $H_1$  diterima apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$ . Selanjutnya untuk menganalisis data penelitian mulai dari uji validitas sampai dengan Uji-F, maka peneliti menggunakan software pengelolaan dari data SPSS.